

ABSTRAK

Fahilda Inayatika (1221040036), 2026: Hubungan antara *Muraqabah* dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological well-being*) pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Rubin.id

Kesejahteraan psikologis merupakan kondisi ideal yang diharapkan dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa penerima beasiswa yang menghadapi berbagai tuntutan akademik dan program pembinaan. Fenomena ini menjadi permasalahan yang relevan mengingat tekanan yang dialami mahasiswa beasiswa berpotensi memengaruhi kondisi psikologis mereka. Tekanan tersebut meliputi tuntutan mempertahankan prestasi akademik, kepatuhan terhadap jadwal pembinaan yang padat, serta beban tanggung jawab sosial dan moral, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat memicu stres, kecemasan, hingga penurunan motivasi dan rasa percaya diri. *Muraqabah* sebagai konsep kesadaran spiritual dalam Islam yang mengajarkan bahwa Allah senantiasa mengawasi setiap pikiran, perasaan, niat, dan tindakan manusia, diduga memiliki peran penting dalam membentuk kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat *Muraqabah* dan kesejahteraan psikologis, serta hubungan antara keduanya pada mahasiswa penerima Beasiswa Rubin.id. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Muraqabah* dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa penerima Beasiswa Rubin.id.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain non-eksperimental. Sampel penelitian berjumlah 60 mahasiswa penerima Beasiswa Rubin.id yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa Skala *Muraqabah* (27 item, $\alpha = 0,903$) yang disusun berdasarkan konsepsi Al-Ghazali dan Skala Kesejahteraan Psikologis (24 item, $\alpha = 0,931$) yang disusun berdasarkan teori Ryff. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Spearman's Rho dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat *Muraqabah* mahasiswa penerima Beasiswa Rubin.id berada pada kategori tinggi (60%) dan sangat tinggi (40%); (2) tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa berada pada kategori sedang (10%), tinggi (55%), dan sangat tinggi (35%); (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Muraqabah* dengan kesejahteraan psikologis dengan koefisien korelasi $r_s = 0,484$ dan $p < 0,001$. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Muraqabah* mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologisnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Muraqabah* merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa penerima beasiswa, sehingga program pembinaan spiritual perlu terus dikembangkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran spiritual mahasiswa.

Kata Kunci : Kesejahteraan Psikologis, Mahasiswa Penerima Beasiswa, *Muraqabah*